

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi dakwah Dr. K.H. Soim Al Kassi, M.Pd.I Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Masyarakat Desa Tugu, Rejotangan Melalui Majelis Taklim Sirojul Munir” ini ditulis oleh Nauval Al Kafi NIM. 126304213194

Kata kunci: *Strategi Dakwah, Majelis Taklim, Nilai-Nilai Keislaman, Faktor Penunjang, Faktor Penghambat.*

Dai pada Majlis Taklim yang sebagai tempat kaum muslimin mencari sebuah ilmu sudah banyak menjamur di Indonesia. Baik pada wilayah kota maupun pedesaan. Salah satunya, KH. Dr. Soim Al Kassi, M.Pd.I yang hadir di tengah-tengah Majelis Taklim Sirojul Munir desa Tugu, kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung. Tentunya, setiap dai dan zaman mempunyai tantangan masing-masing untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Berbagai macam kontekstual inilah yang menjadikan seorang dai dituntut lebih kreatif dalam membawakannya. Sehingga mad'u mampu mencerna, mengambil, melakukan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dai. Dengan menggunakan konsep strategi dakwah *al-manhaj al 'athifi* (sentimentil), *al-manhaj al-aqli* (rasional) dan *al-manhaj al-hissi* (indrawi) yang dikemukakan oleh Abu Fatah Al-Bayanyini, peneliti mengkaji tentang bagaimana strategi dakwah Dr. K.H. Soim Al Kassi, M.Pd.I dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman masyarakat desa Tugu, Rejotangan melalui majelis taklim Sirojul Munir, bagaimana peningkatan nilai-nilai keislaman masyarakat, faktor penunjang dan hambatan Dr. KH. Soim Al Kassi, M.Pd.I dalam melakukan strategi dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman masyarakat.

Penelitian dengan paradigma kualitatif deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah KH. Dr. Soim Al Kassi, M.Pd.I melalui majelis taklim dinilai sangat efektif. Penggunaan hati, perenungan, penganalogikan materi dakwah dengan kehidupan, dan mencontohkan materi dakwah. Pada awalnya masyarakat desa Tugu masih belum memperhatikan ibadah dan nilai keislaman. Proses pelaksanaan dakwah tidak terlepas dari faktor penghambat dan penunjang, faktor penghambat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan menurunnya kesehatan dan gangguan mobilitas dalam dakwah. Eksternal masyarakat yang tidak suka dengan cara dakwah Dr. K.H Soim Al Kassi, M.Pd.I. Faktor penunjang keberhasilan dakwah meliputi identitas diri sebagai pengasuh pondok Darul Akwan dan kekompakan pengurus majelis Sirojul Munir.

ABSTRACT

The thesis titled "The Da'wah Strategy of Dr. K.H. Soim Al Kassi, M.Pd.I in Enhancing Islamic Values Among the Community of Tugu Village, Rejotangan through the Sirojul Munir Majelis Taklim" was written by Nauval Al Kafi, Student ID126304213194.

Keywords: *Da'wah Strategy, Majelis Taklim, Islamic Values, Supporting Factors, Inhibiting Factors.*

Preachers in Majelis Taklim, which serve as places for Muslims to seek religious knowledge, have proliferated across Indonesia, both in urban and rural areas. One of them is Dr. K.H. Soim Al Kassi, M.Pd.I, who is actively involved in the Majelis Taklim Sirojul Munir in Tugu Village, Rejotangan Subdistrict, Tulungagung Regency. Naturally, each preacher and era has its own challenges in conveying da'wah messages to the audience (mad'u). These contextual variations require preachers to be more creative in delivering their messages so that the audience can understand, internalize, and implement the conveyed teachings. Using the da'wah strategy concepts of al-manhaj al-'athifi (emotional), al-manhaj al-'aqli (rational), and al-manhaj al-hissi (sensory) as proposed by Abu Fatah Al-Bayanyani, this study examines how Dr. K.H. Soim Al Kassi, M.Pd.I implements his da'wah strategies to improve Islamic values among the people of Tugu Village through the Sirojul Munir Majelis Taklim, how these values have increased, and what supporting and inhibiting factors he encounters in the process.

This research uses a descriptive qualitative paradigm with interview, observation, and documentation methods. The results show that the da'wah strategy of Dr. K.H. Soim Al Kassi, M.Pd.I through the majelis taklim is considered very effective. His use of emotional engagement, contemplation, analogies related to everyday life, and practical examples of da'wah material has had a positive impact. Initially, the residents of Tugu Village paid little attention to religious practices and Islamic values. The implementation of da'wah does not escape the influence of both supporting and inhibiting factors. Inhibiting factors consist of internal issues such as declining health and mobility challenges, and external ones like resistance from community members who disapprove of his da'wah approach. Supporting factors for the success of the da'wah include his identity as the caretaker of the Darul Akwan Islamic boarding school and the unity of the Majelis Sirojul Munir management team.